

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara adalah masalah kesehatan pada wanita di berbagai negara termasuk Indonesia. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Tidak semua orang mengetahui SADARI, maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan video.

Tujuan: untuk mengetahui efektivitas penyuluhan SADARI dengan metode ceramah dan video terhadap tingkat pengetahuan sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 01 Medan tahun 2016.

Metode: Jenis penelitian menggunakan *Quasi experiment* yang bersifat deskriptif analitik dengan desain *pre-post test group*. Sampel penelitian secara *total sampling* sebanyak 124 siswi kelas XI dan XII di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Hasil: Didapatkan efektivitas penyuluhan SADARI metode ceramah dengan nilai $p=0,001$ ($p > 0,05$) dan metode video dengan nilai $p=0,000$ ($p > 0,05$), namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan antara metode ceramah dan video dengan nilai $p=0,675$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan video.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Metode ceramah dan video, Pengetahuan, SADARI

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a health problem for women in many countries, including Indonesia. Breast cancer can be detected early with Breast Self Examination (BSE). Not everyone knows BSE, it is necessary to do health education with lecture and video methods.

Objective: To determine the effectiveness health education of BSE with lecture and video methods on the level of knowledge as early detection of breast cancer in teenage girl in SMA Muhammadiyah 01 Medan in 2016.

Methods: This study is research quasi-experimental are descriptive analytic with a pre-post test design group. The sample is total sampling on 124 students XI and XII grade in SMA Muhammadiyah 01 Medan in 2016.

Result: It was found that the effectiveness health education of BSE with lecture method the value of $p = 0.001$ ($p > 0.05$) and the video method the value of $p = 0.000$ ($p > 0.05$), but there was no significant difference between the knowledge of teenage girls about health education of BSE before and after the lecture and video methods the value of $p = 0.675$ ($p > 0.05$).

Conclusions: There was no significant difference in the level of knowledge among teenage girl knowledge about health education of BSE before and after lecture and video methods.

Keywords: Health Education, Methods and video lectures, knowledge, BSE